**ABSTRAK**

FITRI ANDI MARETHA. Kematangan Emosional dan Tingkat Pendidikan Pelaku Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Banjarmasin Barat. Dibimbing oleh MOHAMMAD BASIT dan RAMALIDA DAULAY

**Latar Belakang :** Usia kawin pertama yang dilakukan oleh setiap perempuan memiliki resiko terhadap persalinannya. Semakin muda usia kawin pertama seseorang perempuan semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu dan anak. Kematangan emosi merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan perkawinan di usia muda. Pernikahan di usia muda sangat rentan ditimpa masalah karena tingkat pengendalian emosi belum stabil. Data dari Departemen Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2014 mayoritas yang melakukan pernikahan dini atau diawah umur adalah di kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 126 orang.

**Tujuan :** Mengkaji kematangan emosional dan tingkat pendidikan pelaku pernikahan dini di wilayah kerja Kecamatan Banjarmasin Barat.

**Metode :** Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode deskriptif analitik. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan jumlah sampel 34 orang. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dan penelitian dilakukan pada tanggal 12 April 2016 sampai 3 Mei 2016.

**Hasil :** Kematangan emosional pelaku pernikahan dini di wilayah kerja Kecamatan Banjarmasin Barat rata-rata kematangan emosional dengan kategori sedang yaitu berjumlah 23 responden (67,6%), responden memiliki kategori kematangan emosional tinggi yaitu berjumlah 11 orang (32,4%). Selain itu tingkat pendidikan pelaku pernikahan dini sebanyak 29 responden (85,3%) dengan kategori tingkat pendidikan dasar dan 5 orang (14,7%) dengan tingkat pendidikan menengah.

**Simpulan :** Pelaku pernikahan dini di Kecamatan Banjarmasin Barat dengan kematangan emosional sedang dan tingkat pendidikan dasar.

**Kata kunci :** Kematangan emosional, Pernikahan dini, Tingkat pendidikan.